

Yohanes 5 : 10-16

KITAB BACAAN

10. Karena itu orang-orang Yahudi berkata kepada orang yang baru sembuh itu: "Hari ini hari Sabat dan tidak boleh engkau memikul tilammu."

11. Akan tetapi ia menjawab mereka: "Orang yang telah menyembuhkan aku, dia yang mengatakan kepadaku: Angkatlah tilammu dan berjalanlah."

12. Mereka bertanya kepadanya: "Siapakah orang itu yang berkata kepadamu: Angkatlah tilammu dan berjalanlah?"

13. Tetapi orang yang baru sembuh itu tidak tahu siapa orang itu, sebab Yesus telah -

menghilang ke tengah-tengah orang banyak di tempat itu.

14. Kemudian Yesus bertemu dengan dia dalam Bait Allah lalu berkata kepadanya: "Engkau telah sembuh; jangan berbuat dosa lagi, supaya padamu jangan terjadi yang lebih buruk."

15. Orang itu keluar, lalu menceritakan kepada orang-orang Yahudi, bahwa Yesuslah yang telah menyembuhkan dia.

16. Dan karena itu orang-orang Yahudi berusaha menganiaya Yesus, karena Ia melakukan hal-hal itu pada hari Sabat.

Kemudian Yesus bertemu dengan dia dalam Bait Allah lalu berkata kepadanya: "Engkau telah sembuh; jangan berbuat dosa lagi, supaya padamu jangan terjadi yang lebih buruk." - Yohanes 5 : 14

TAHUKAH KAMU?

A. Tilam

Sebuah tikar (krabattos) tempat tidur orang sakit. Istilah ini berbeda dengan "tempat tidur" (klinarium) pada [Kis. 5:15](#)). Umumnya dibuat dari jerami yang ringan dan mudah dilipat dan dibawa oleh orang sehat pada umumnya.

PERTANYAAN & JAWABAN

1. Apakah yang diajarkan kepada kita dari peringatan Yesus di ayat 14 tentang belas kasihan dan pertobatan?

Kita tidak tahu apakah dosa-dosa yang pernah dilakukan orang sakit itu, atau apakah penyakitnya disebabkan karena dosa-dosa yang ia lakukan. Namun kita harus ingat bahwa semua orang berdosa dan tidak layak memperoleh kemuliaan Allah ([Rm. 3:23](#)). Karena itu, kita semua, seperti si orang sakit ini, harus mendengarkan peringatan Yesus.



Walaupun orang sakit itu berdosa, Tuhan Yesus menghampirinya dan menyelamatkannya dari penderitaan selama 38 tahun. Namun Ia juga mengingatkan orang itu bahwa akibat yang lebih buruk akan dialaminya apabila ia berbuat dosa.

Begitu juga, Allah berbelas kasihan dan menyelamatkan kita tanpa memandang dosa-dosa kita. Namun ini bukan berarti Ia memperbolehkan kita berbuat dosa. Setelah menerima anugerah keselamatan, kita harus hidup sesuai dengan pertobatan kita agar kita tidak jatuh dalam penghakiman Allah yang membara (Ibr. 10:26-31).

Aplikasi

*Saat manusia jatuh dalam dosa, ia telah kehilangan kemuliaan Allah. Hukuman dosa adalah maut, menderita di dalam neraka selamanya. **Namun, Tuhan kita Yesus Kristus sangat mengasihi kita, sehingga Ia mengorbankan diriNya dengan mati di atas kayu salib untuk menebus dosa kita.***

*Supaya kita dapat masuk ke dalam Surga indah yang Tuhan sediakan untuk umat-umatNya. **Oleh karena itu adik-adik, kita yang sudah menerima penebusan Tuhan Yesus, tidak boleh lagi berbuat dosa, supaya kita tidak mendapat hukuman, tapi dapat masuk ke surga.***